

PERKULIAHAN 11: EVALUASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA

PENGOLAHAN DATA HASIL EVALUASI

1. Pengertian Skor dan Nilai

Bobot adalah berupa bilangan yang dikenakan terhadap setiap butir soal yang nilainya ditentukan berdasarkan usaha siswa (testi) dalam menyelesaikan soal itu. Bobot untuk suatu butir soal disebut skor untuk butir soal tersebut. Skor untuk keseluruhan butir soal dari suatu perangkat tes yang diperoleh seorang testi disebut skor tes dari testi tersebut. Skor adalah bilangan yang merupakan data mentah (*raw data*) dari hasil suatu evaluasi, belum diolah lebih lanjut. Jadi bersifat kuantitatif. Jika skor (data mentah) tersebut diolah lebih lanjut dengan menggunakan aturan dan kriteria tertentu sehingga dapat diinterpretasikan, hasil pengolahan tersebut dinamakan nilai. Nilai ini bisa berupa bilangan (kuantitatif) dan bisa pula berupa huruf atau kategori (kualitatif).

2. Acuan Penilaian

Ada dua jenis pedoman yang bisa digunakan untuk menentukan nilai (mengubah skor menjadi nilai) sebagai hasil evaluasi, yaitu:

- 1) Penilaian Acuan Patokan (PAP), dengan cara membandingkan skor yang diperoleh seorang individu (siswa) dengan suatu standar yang sifatnya mutlak (absolut). PAP orientasinya adalah tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh materi yang diteskan, sehingga nilai yang diperoleh mencerminkan persentase tingkat penguasaannya.
- 2) Penilaian Acuan Normatif (PAN), dengan cara membandingkan skor yang diperoleh seorang individu (siswa) dengan skor yang diperoleh siswa lainnya dalam kelompok tes tersebut. PAN orientasinya adalah kedudukan siswa (individu) dalam kelompoknya, sehingga nilai yang diperoleh dengan sistem PAN ini tidak atau kurang mencerminkan tingkat penguasaan siswa terhadap seluruh materi tes yang diberikan.

3. Penentuan Skor

Penentuan bobot (skor) untuk setiap butir soal harus mempertimbangkan kadar kesulitan dan waktu yang dibutuhkan oleh testi dalam menyelesaikan soal yang bersangkutan. Kadar kesulitan yang lebih tinggi dan waktu penyelesaian yang lebih lama untuk suatu butir soal akan menentukan usaha siswa (pikiran dan tenaga) yang lebih banyak. Soal yang kadar kesulitannya lebih tinggi biasanya memerlukan waktu penyelesaian yang lebih lama, tetapi tidak setiap butir soal yang memerlukan waktu penyelesaian lebih lama kadar kesulitannya lebih tinggi.

Pada butir soal dengan tipe subyektif, untuk mengurangi unsur subyektifitas dan perbedaan hasil pemeriksaan yang mencolok, pembuat soal hendaknya menyusun rambu-rambu penilaian yang harus diberikan kepada pemeriksa. Tentukanlah besarnya skor (bobot) yang akan diberikan untuk masing-masing butir soal berdasarkan kriteria di atas. Pada butir soal dengan tipe obyektif, jumlah jawaban yang benar sama dengan banyak jawaban yang benar-benar dikuasai dikurangi dengan banyak jawaban yang ditebak.